# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisinya pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. [1]

Jenis Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian Asosiatif. Menurut Sugiyono, penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. [2]

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Mojokerto, Jl. Gajahmada No. 115-A Kota Mojokerto pada tanggal 25 November 2015 sampai selesai.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

[1] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 5.
[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 14.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[3] Populasi dalam penelitian ini adalah *muzakki* (orang yang memberikan zakat) pada bulan Januari-Desember 2014 dengan jumlah 1.630 *muzakki*.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. [4] Sampel ditentukan dengan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Dimana : n = Sampel

N = Populasi

e = Derajat Kebebasan (misalnya 1%, 5%, 10%)

Maka, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan derajat kebebasan 10%, sehingga didapat jumlah sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{1630}{1 + 1630.(0{,}1)^2}$$

$$n = 95\ muzakki$$

Dengan demikian jumlah responden yang diberikan kuesioner sebanyak 95 *muzakki*. Metode sampling yang digunakan peneliti adalah *Probability Sampling*, yang merupakan metode sampling yang setiap anggota populasinya memiliki peluang spesifik dan bukan nol untuk

[3] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.
[4] Ibid., 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terpilih sebagai sampel. [5] Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dimana pengambilan sampel penelitian yang dilakukan dengan menggunakan cara acak sederhana (undian). [6] Kriteria responden yang diharapkan *muzakki* (orang yang membayar zakat) di BAZNAS Kota Mojokerto.

## D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat) (y)

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi [7] atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan minat zakat, infaq, dan shodaqoh (y).

2. Variabel independen (variabel bebas) (x)

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi [8] atau menjadi sebab perubahanya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah publisitas program-program distribusi ($x_1$) dan kredibilitas lembaga ($x_2$)

---

[5] Muhamad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 166-167.
[6] Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 108.
[7] Muhamad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, 69.
[8] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dapat didasarkan pada satu atau lebih referensi yang disertai dengan alasan penggunaan definisi tersebut. Variabel penelitian harus dapat diukur menurut skala ukuran yang lazim digunakan. Oleh karena itu, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang variabel penelitian, maka disajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Penelitian

| Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Indikator | Pengukuran |
|---|---|---|---|
| Publisitas program-program distribusi ($x_1$) | Publisitas merupakan salah satu alat promosi yang penting dan ditujukan untuk membangun opini masyarakat dalam rangka memelihara, meningkatkan dan melindungi citra perusahaan dan produknya. Publisitas program-program distribusi yang dilakukan BAZNAS Kota Mojokerto melalui media massa, bulletin Al-Ashnaf, laporan triwulan dan tahunan. | a. Kreativitas.<br>b. Beragam.<br>c. Kuantitas.<br>d. Visibilitas.<br>e. Legibilitas.<br>f. Mudah dipahami. | Skala Interval 1-5 dengan teknik *agree-disagree scale* |
| Kredibilitas lembaga ($x_2$) | Kredibilitas lembaga didefinisikan sebagai seberapa jauh konsumen percaya bahwa suatu lembaga bisa merancang dan menghadirkan produk atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Dalam pengelolaan zakat, BAZNAS Kota Mojokerto semaksimal mungkin menarik kepercayaan masyarakat untuk mengalokasikan zakatnya di BAZNAS Kota Mojokerto serta memiliki kemampuan | a. *Corporate Expertise* (keahlian perusahaan/lembaga<br>b. *Corporate trustworthiness* (Kejujuran perusahaan/lembaga) | Skala Interval 1-5 dengan teknik *agree-disagree scale* |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | yang baik dalam mengelola dan zakat, infaq, dan shodaqoh untu meningkatkan kredibilitas lembaga. | | |
| Peningkatan minat zakat, infaq, dan shodaqoh (y) | Peningkatan minat zakat, infaq, dan shodaqoh tidak terlepas dari adanya kegiatan penghimpunan. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau gairah atau keinginan. Peran lembaga amil zakat dalam menghimpun dana zakat, infaq, dan shodaqoh sudah cukup baik, dengan diketahui terus meningkatnya kesadaran dalam melaksanakan kewajibannya berzakat yang berpengaruh pada peningkatan minat zakat, infaq, dan shodaqoh. | a. Memberitahukan kepada masyarakat/*muzakki* tentang seluk-seluk beluk keberadaan organisasi zakat.<br>b. Mengingatkan dan menyadarkan *muzakki* akan pentingnya melakukan zakat, infaq, dan shodaqoh.<br>c. Mendorong *muzakki* untuk menyerahkan sumbangan dana.<br>d. Membujuk para donatur/*muzakki* untuk bertransaksi.<br>e. Mempengaruhi *muzakki* dengan cara memberikan gambaran tentang bagaimana proses kerja, program dan kegiatan.<br>f. Memaksa *muzakki* untuk melakukan zakat, infaq, atau shodaqoh jika diperkenankan. | Skala Interval 1-5 dengan teknik *agree-disagree scale* |

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan dimana suatu instrumen itu mengukur apa yang ingin diukur. [9] Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu

[9] Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 156.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skala pengukuran disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Salah satu metode yang digunakan dalam uji validitas seperti korelasi adalah *Pearson Product Moment Correlation* (seperti metode analisis korelasi)[10] dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N.\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

$r_{xy}$ = koefisien *Product Moment*

N = Banyaknya Responden

x = skor yang diperoleh dari seluruh *item*

y = skor total yang diperoleh dari seluruh *item*

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi y

Perhitungan uji validitas dari variabel $x_1$, $x_2$ dan y tersebut akan dilakukan dengan bantuan komputer program *IBM Statistical Packeges for Social Science (SPSS) 19.* Adapun kriteria penilaian uji validitas, adalah sebagai berikut:

a. Apabila r hitung ≥ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.

b. Apabila r hitung< r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat

[10] Tony, *Metodelogi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 88.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Hasil uji validitas dari variabel $x_1$, $x_2$ dan y pada program *IBM Statistical Packeges for Social Science (SPSS) 19* dikatakan sudah valid karena r hitung ≥ r tabel, dimana r tabel pada penelitian ini adalah 0, 312 dengan jumlah responden sebanyak 40 orang, sedangkan r hitung yang diperoleh lebih besar dari r tabel. Jadi, dari semua hasil r hitung dengan program *SPSS 19,* maka semua item pertanyaan dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Dalam setiap penelitian, adanya kesalahan pengukuran ini cukup besar. Karena itu untuk mengetahui hasil pengukuran yang sebenarnya, kesalahan pengukuran itu sangat diperhitungkan. [11] Reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui apakah suatu skala merupakan indikator dari variabel atau konstruk.[12] Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pertanyaan pada penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{{\sigma_1}^2}\right]$$

Dimana rumus $\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$

[11] Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 159.
[12] Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012), 166.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

$r_{ii}$ = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = jumlah butir pertanyaan

$\sigma_1^2$ = varians total

Perhitungan tersebut akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS *(Statistical Package for Social Science).* Adapun kriteria penilaian uji realibilitas yaitu:

a. Apabila *Cronbach Alpha* 0,6 – 0,79, maka dapat dikatakan kuesioner tersebut *reliable* (reliabilitas diterima).
b. Apabila *Cronbach Alpha* > 0,8, maka dapat dikatakan kuesioner tersebut reliabitas baik.
c. Apabila *Cronbach Alpha* < 0,6, maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak *reliable.*

Dari hasil uji reliabilitas, maka setiap item pertanyaan dapat dikatakan reliable karena nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6.

## G. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah data primer dan data sekunder.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data

Sumber data adalah informasi yang memiliki arti bagi penggunanya. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara kepada responden tentang pengaruh publisitas program-program distribusi dan kredibilitas lembaga terhadap peningkatan minat zakat, infaq, dan shodaqoh; dalam penelitian ini yaitu *muzakki* (orang yang membayar zakat). Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur tentang publisitas, kredibilitas lembaga, dan minat, skripsi, artikel, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara pengambilan data atau informasi dalam suatu penelitian. Adapun metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara:

1. Kuesioner

Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis guna memperoleh tanggapan responden terhadap faktor publisitas program-program distribusi, kredibilitas lembaga, peningkatan minat zakat, infaq, dan shodaqoh. Kuesioner dibagikan kepada 95 *muzakki.* Dalam penelitian ini digunakan skala interval dengan menggunakan teknik *agree-disagree scale* dimana adanya urutan skala 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setuju) untuk semua variabel. [13] Berikut ini jawaban skala pengukuran, meliputi :

a. Untuk nilai 5 menunjukkan sangat setuju.
b. Untuk nilai 4 menunjukkan setuju
c. Untuk nilai 3 menunjukkan netral
d. Untuk nilai 2 menunjukkan tidak setuju
e. Untuk nilai 1 menunjukkan sangat tidak setuju

2. *Interview* (Wawancara)

*Interview* (Wawancara) adalah tanya-jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. [14] Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada beberapa *muzakki,* pengurus serta para amil BAZNAS Kota Mojokerto.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. [15] Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidik benda-benda tertulis seperti data, dokumen, dan sebagainya.

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), 217.
[14] Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 121.
[15] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 149.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi residual. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut berdistribusi normal. Distribusi normal mengandung arti bahwa data memusat pada nilai rata-rata dan median. Untuk menguji normalitas, dalam penilitian ini peneliti menggunakan cara uji statistik *Non-Parametric Kolmogorov-Sminomov* (K-S). [16]

Jika nilai K-S tidak signifikan pada (0,05) dengan kata lain residual berdistribusi normal. Uji normalitas dapat diketahui dengan mengamati histogram masing-masing variabel dan dengan melihat tingkat kecondongan yang merupakan selisih antara rata-rata dari nilai tengah. Hal ini menunjukkan simetri tidaknya distribusi data. [17]

b. Multikolonieritas

Uji mutikolinieritas ini merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala

[16] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), 91.
[17] Silfy Fatmayuni, "Pengaruh Kinerja Agen dalam Proses Penawaran Berasuransi terhadap Kepuasan Nasabah di PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Surabaya" (Skripsi-IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2014), 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

multikolinieritas, gejala multikolinieritas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model dengan menggunakan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.[18]

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolonieritas ini adalah dengan menggunakan *tolerance* dan VIF (*variance inflation factor). Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih dan tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *cut off* yang dipakai oleh nilai *tolerance* 0.10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10. Apabila terdapat variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresinya. [19]

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan *variance residual* suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan periode yang lain, sehingga dapat dikatakan model tersebut homokesdastisitas. Untuk menguji heterokedastisitas, dalam penilitian ini peneliti menggunakan cara uji

[18] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 92.
[19] Silfy Fatmayuni, "Pengaruh Kinerja Agen dalam Proses Penawaran Berasuransi terhadap Kepuasan Nasabah di PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Surabaya", 47-48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Glejser* dengan meregresikan nilai *absolute residual* terhadap variabel independen. Jika nilai signifikan hitung lebih besar dari alpha = 5%, maka tidak ada masalah heterokedastisitas. Tetapi jika nilai signifikansi kurang dari alpha = 5% maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terjadi heterokedastisitas. [20]Adanya heterokedastisitas dapat diketahui dengan cara melihat grafik plot antar prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (ZRESID)

2. Uji Hipotesis Regresi Linier Berganda

Uji statistik regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya [21] atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas (*dependent*).[22]

Rumus regresi linier berganda [23]:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Dimana:

Y : Peningkatan minat zakat, infaq, dan shodaqoh

$x_1$ : Publisitas program-program distribusi

$x_2$ : Kredibilitas lembaga

$b_1$ : Koefisien regresi variabel antara $x_1$ dan Y

$b_2$ : Koefisien regresi variabel antara $x_2$ dan Y

[20] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 105.
[21] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 107.
[22] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2013), 301.
[23] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a : Konstanta

koefisien : Besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (variabel x)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan. Rumusan hipotesis statistiknya:

1) $H_0$: Tidak ada pengaruh antara variabel $x_1$, $x_2$ terhadap y

2) $H_1$: Ada pengaruh antara variabel $x_1$, $x_2$ terhadap y

Kriteria pengujian:

1) $H_0$ diterima ($H_1$ ditolak) apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

2) $H_0$ ditolak ($H_1$ diterima) apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t) digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial. Rumusan hipotesisnya:

1) $H_0$: Tidak ada pengaruh antara variabel $x_1$, $x_2$ terhadap y

2) $H_1$: Ada pengaruh antara variabel $x_1$, $x_2$ terhadap y

Kriteria pengujian:

1) $H_0$ diterima ($H_1$ ditolak) apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$.

2) $H_0$ ditolak ($H_1$ diterima) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.[24]

[24] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik,* 108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id